

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hal terpenting dalam transportasi adalah keselamatan. Peningkatan keselamatan memberikan efek yang cukup signifikan terhadap menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas. Keselamatan dapat diartikan perlindungan terhadap fisik seseorang terhadap cedera berkaitan dengan pekerjaan (Rarindo 2018). Pengemudi, kendaraan, cuaca dan jalan adalah faktor penyebab kecelakaan yang umumnya terjadi (Siregar dan Dewi 2020). Dapat diketahui bahwa untuk mencapai tingkat keselamatan yang tinggi, maka diperlukan fasilitas yang memadai dan disiplin dari seluruh sarana, prasarana dan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan transportasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya Penanganan keselamatan yang setidaknya dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan atau fatalitas korban.

Bersumber dari berita yang di publikasi oleh radarcirebon.com angka kecelakaan lalu lintas Kota Cirebon naik 43,56% dari tahun 2021. Korban meninggal dunia tahun 2022 sebanyak 79 orang meninggal dunia lebih tinggi dari pada tahun 2021 yang berjumlah 71 orang meninggal dunia, korban luka berat tahun 2022 berjumlah 3 korban yang mana sebelumnya pada tahun 2021 berjumlah 4 korban luka berat dan Korban luka ringan naik 168 korban luka ringan dari tahun sebelumnya. Secara persentase, jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas naik 11,26%, korban luka berat turun 75% dan korban luka ringan naik 56,62% (Dedi Haryadi 2023). Terdapat berita kecelakaan lalu lintas terkini di Jl. Brigjend Darsono Kota Cirebon antara lain: Terdapat korban meninggal dunia terlindas bus di depan Goa Sunyaragi Jl. Brigjend Darsono terjadi pada tanggal 23 September 2022 (Ardi 2022), pengemudi yang mengendarai minibus menabrak 2 pemotor dan sempat terekam video amatir warga sekitar lokasi kejadian pada 8 Januari 2023 (Hidayat 2022) dan pada tanggal 18 April 2023 terjadi kecelakaan beruntun di depan Goa Sunyaragi Cirebon dari kejadian tersebut mengakibatkan 3 korban mengakibatkan luka ringan (Dedi Haryadi

2023).

Menurut data dari Satlantas Polres Kota Cirebon yang diperoleh Tim PKL Kota Cirebon tahun 2022 diketahui bahwa pada tahun 2017 hingga 2021 terdapat kecelakaan pada Jl. Brigjend Darsono dengan rincian pertahunnya yaitu, pada tahun 2017 dengan 78 kejadian, tahun 2018 dengan 14 kejadian, tahun 2019 dengan 3 kejadian, tahun 2020 dengan 4 kejadian dan tahun 2021 dengan 7 kejadian kecelakaan.

Penentuan daerah rawan kecelakaan diperoleh berdasarkan data dan informasi dari Satlantas Polres Kota Cirebon. Untuk mengetahui lokasi rawan kecelakaan dan melakukan prioritas penanganan maka perlu dilakukan penentuan lokasi rawan kecelakaan pada wilayah studi. Penentuan daerah rawan kecelakaan Kota Cirebon yang mendapatkan peringkat pertama dan hasil terbesar dari perhitungan metode UCL (*Upper Control Limit*) Jl. Brigjend Darsono. Jalan tersebut setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dari 2017-2021 dapat dipastikan selalu ada kecelakaan bahkan memiliki tingkat fatalitas yang relatif tinggi.

Setelah dilakukan pengamatan langsung dan memperoleh data kecelakaan dari pihak kepolisian kemudian dilakukan perhitungan UCL oleh Tim PKL Kota Cirebon diketahui Jl. Brigjend Darsono menempati posisi ke-1 dari 82 jalan yang terdapat kecelakaan selama 5 tahun. Berdasarkan data Satlantas Polres Kota Cirebon ditemukan permasalahan yang terjadi terkait faktor penyebab kecelakaan di Jl. Brigjend Darsono yaitu masih terdapat pengguna jalan yang tidak taat lalu lintas dan kondisi prasarana jalan yang kurang memadai seperti kerusakan perkerasan jalan yang bergelombang, rambu dan marka yang mengalami kerusakan serta tidak adanya rambu ataupun marka dan kondisi sisi jalan yang kurang baik sehingga membahayakan pengguna jalan. Permasalahan kecelakaan di ruas Jl. Brigjend Darsono akan terus terjadi apabila tidak ditangani lebih lanjut. Oleh karena itu perlu untuk melakukan kajian **"Upaya Penanganan Keselamatan Daerah Rawan Kecelakaan Kota Cirebon (Studi Kasus Jl. Brigjend Darsono)"** agar permasalahan tersebut dapat teratasi guna mengurangi risiko terjadinya kecelakaan pada ruas Jl. Brigjend Darsono.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang ada pada saat ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruas Jl. Brigjend Darsono terjadi kecelakaan selama tahun 2017-2021.
2. Pengguna jalan yang tidak taat peraturan lalu lintas.
3. Prasarana pada Jl. Brigjend Darsono masih kurangnya rambu lalu lintas, marka yang memudar, lampu penerangan jalan yang padam dan kondisi jalan yang bergelombang.
4. Kondisi sisi jalan yang kurang baik yang dapat menimbulkan bahaya bagi pengguna jalan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan yaitu:

1. Apa faktor penyebab terjadinya kecelakaan, bagaimana kondisi prasarana dan bagaimana mengetahui biaya kecelakaan lalu lintas pada Jl. Brigjend Darsono?
2. Bagaimana mengetahui tingkat risiko Hirarc *Australian Standar/New Zealand Standar For Risk Management* dan mengetahui kategori bahaya *hazard* sisi jalan per segmen pada Jl. Brigjend Darsono?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan pada Jl. Brigjend Darsono?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jl. Brigjend Darsono sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan atau fatalitas korban kecelakaan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor penyebab kecelakaan, kondisi prasarana jalan dan mengetahui biaya kecelakaan lalu lintas.
2. Mengetahui tingkat risiko Hirarc dan kategori bahaya *hazard* sisi jalan per segmen pada Jl. Brigjend Darsono.
3. Merencanakan perbaikan untuk peningkatan keselamatan pada Jl.

Brigjend Darsono Kota Cirebon.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam, sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di Jl. Brigjend Darsono Kota Cirebon.
2. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada Jl. Brigjend Darsono.
3. Penelitian ini membahas aspek biaya perhitungan menggunakan metode *The Gross Output (Human Capital)*.
4. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai *hazard* jalan dengan dua metode yaitu metode *Australian Standar/New Zealand Standar For Risk Management* dan *hazard* sisi jalan.
5. Memberikan usulan penanganan perbaikan pada setiap segmen Jl. Brigjend Darsono sesuai dengan berdasarkan pertimbangan jenis kecelakaan dominan mengacu pada usulan penanganan dalam Pedoman ABIU/UPK tahun 2007 (Direktorat Keselamatan Transportasi Darat, 2007), Pedoman Pd-T-09-2004-B (Departemen KIMPRASWIL, 2004) dan Panduan Teknis 2 Manajemen *Hazard* Sisi Jalan.

## 1.6 Keaslian Penelitian

**Tabel I. 1** Keaslian Penelitian

NO	NAMA	JUDUL SKRIPSI	ANALISIS PENELITIAN
1	Rachmad Ardhi Setyawan (2019)	Peningkatan Keselamatan Jalan Pada Tikungan Di Jalan Raya Ajibarang Wangon Kabupaten Banyumas	Melakukan analisa pada tikungan dan faktor penyebabnya kemudian dilakukan rekomendasi penanganan sesuai dengan standar tata cara perencanaan geometrik jalan.
2	Deni Anggoro (2020)	Peningkatan Keselamatan Di Ruas Jalan Jendral Sudirman Kota Magelang	Menganalisis faktor penyebab kecelakaan untuk peningkatan keselamatan di ruas Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang.
3	Gilang Aulia (2022)	Peningkatan Keselamatan Pada Ruas Jalan Raya Padang Bukit Tinggi IX Di Kabupaten Padang Pariaman	Menganalisis faktor penyebab kecelakaan untuk peningkatan keselamatan di ruas Jalan Raya Padang Bukit Tinggi IX dan menganalisa geometrik jalan pada tikungan di titik daerah rawan kecelakaan.
4	Muhamad Rievani Ardhika (2022)	Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Jalan Raya Surodadi KM 28-29 Kabupaten Batang	Menalisis karakteristik kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan dan peningkatan keselamatan.
5	Adi Anugerah Rifki Katian (2023)	Upaya Penanganan Keselamatan Daerah Rawan Kecelakaan Kota Cirebon (Studi Kasus Jl. Brigjend Darsono)	Menganalisis penentuan segmen rawan kecelakaan, menganalisis penyebab kecelakaan, menganalisis geometrik jalan, menganalisis biaya <i>the gross output</i> , menganalisis metode HIRARC <i>Australian Standar/New Zealand Standar For Risk Management</i> , menganalisis dengan metode <i>hazard</i> sisi jalan dan peningkatan keselamatan jalan.